

Sosialisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Suparmin¹, Satiman², Edon Ramdani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

¹dosen01601@unpam.ac.id; ²dosen01361@unpam.ac.id; ³dosen1372@unpam.ac.id

Abstrak

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan suatu fungsi yang berperan dalam menjaga transaksi keuangan, menangkap, dan menyusun peristiwa ekonomi yang telah terjadi untuk kemudian didokumentasikan dalam bentuk jurnal, buku besar, serta laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dengan baik dan benar merupakan keharusan bagi setiap perusahaan maupun organisasi. Penerapan ilmu akuntansi dan pelaporan keuangan saat ini tidak terbatas pada perusahaan saja, namun individu juga memerlukan pemahaman yang baik dan benar akan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Salah satunya adalah pemahaman dan pengetahuan atas akuntansi menjadi penting bagi siswa setingkat SMA sebagai langkah persiapan dalam menempuh jalur perguruan tinggi setelah Pendidikan SMA maupun untuk pengembangan dirinya. Atas dasar hal tersebut maka kami tim dosen Prodi S1 Akuntansi dan Manajemen Universitas Pamulang berinisiatif untuk berbagi ilmu melalui kegiatan PKM dengan tujuan memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keahlian dasar tentang ilmu akuntansi. Tim PKM Unpam mengusulkan untuk diadakan pelatihan atas akuntansi dasar sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi kelas XII, yang diberikan kepada Siswa Santri Yayasan Al Kamilah yang berlokasi di daerah Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan pada hari Senin, 28 April 2025 secara luring di lokasi sekolah di Jl. Serua Raya, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu pihak Yayasan AL Kamilah untuk melakukan peningkatan literasi pemahaman dasar-dasar akuntansi bagi siswa Yayasan Al Kamilah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa atas akuntansi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peserta terhadap pentingnya ilmu akuntansi, serta penerapannya dalam aktifitas sehari-hari. Hasil PKM ini akan kami tuangkan dalam bentuk artikel yang kemudian diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional, sehingga dapat menambah khasanah dan sumber referensi bagi para pembacanya.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Pengabdian, Dosen, Siswa

Abstract

Accounting and Financial Reporting Awareness Program. In carrying out its activities, a company requires a function that plays an important role in safeguarding financial transactions, recording, and compiling economic events that have occurred, which are then documented in the form of journals, ledgers, and financial statements. Properly and accurately presented financial statements are essential for every company and organization. The application of accounting and financial reporting knowledge today is not limited to companies alone; individuals also need a sound understanding of accounting recording and reporting. One example is that understanding and knowledge of accounting have become important for senior

high school students as preparation for pursuing higher education after graduation as well as for personal development. Based on this background, we, the team of lecturers from the Bachelor's Program in Accounting and Management at Universitas Pamulang, took the initiative to share knowledge through a community service activity (PKM) aimed at providing benefits in the form of basic accounting knowledge and skills. The PKM team from Universitas Pamulang proposes to hold basic accounting training as an extracurricular activity for 12th-grade students at Yayasan Al Kamilah, located in Bojongsari, Depok, West Java. This activity is planned to be held on Monday, April 28, 2025, conducted offline at the school premises on Jl. Serua Raya, Bojongsari District, Depok City, West Java 16517.

The main objective of this community service activity is to assist Yayasan Al Kamilah in improving the students' literacy and understanding of basic accounting principles, thereby broadening their insight and knowledge of accounting. Overall, this PKM activity is expected to provide participants with an understanding of the importance of accounting knowledge and its application in daily life. The results of this PKM will be compiled into an article to be published in a nationally accredited journal, thereby enriching the body of knowledge and serving as a reference source for its readers.

Keywords: *Accounting; Financial Statements; Community Service; Lecturers; Students*

PENDAHULUAN

Era industri saat ini telah memacu berbagai aktivitas ke era industri berbasis digitalisasi. Hal ini mendorong perkembangan yang terjadi pada aktivitas komersial pada setiap perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan suatu fungsi yang berperan dalam menjaga transaksi keuangan, menangkap, dan menyusun peristiwa ekonomi yang telah terjadi untuk kemudian didokumentasikan dalam bentuk jurnal, buku besar, serta laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dengan baik dan benar merupakan keharusan bagi setiap perusahaan maupun organisasi. Laporan

keuangan yang baik dan benar akan menjaga dan meningkatkan kredibilitas perusahaan, untuk itu diperlukan pemahaman yang kuat dan mendalam terhadap teori-teori akuntansi dan pelaporan keuangannya. Ilmu akuntansi sudah berkembang sedemikian rupa sehingga mencakup berbagai aspek kegiatan perusahaan/organisasi.

Penerapan ilmu akuntansi dan pelaporan keuangan saat ini tidak terbatas pada perusahaan saja, namun individu juga memerlukan pemahaman yang baik dan benar akan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Salah satunya adalah pemahaman dan pengetahuan atas akuntansi menjadi

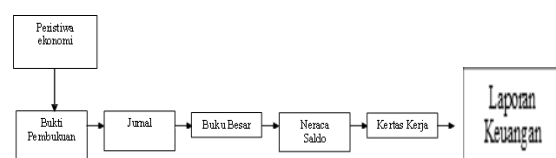
* Corresponding author's e-mail: dosen01601@unpam.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

penting bagi siswa setingkat SMA sebagai langkah persiapan dalam menempuh jalur perguruan tinggi setelah Pendidikan maupun untuk pengembangan dirinya. Akuntansi sendiri merupakan suatu proses mencatat, mengelompokkan, meringkas, mengolah serta menyajikan data, transaksi dan juga seluruh aktivitas keuangan sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan tujuan lainnya. Salah satu istilah dalam akuntansi yang sering digunakan adalah jurnal, dimana jurnal ini merupakan kegiatan mencatat transaksi yang terjadi secara rinci dan juga waktu yang berurutan.

Akuntansi pasti berkaitan sangat erat dengan masalah uang dan laporan keuangan, menerapkan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan benar. Manfaat adanya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari ialah kita dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran apa saja dari uang kita serta juga bisa mengontrol dan mengawasi keuangan kita. Banyak orang yang terlalu menganggap kecil jika keuangan kita dibiarkan begitu saja tanpa adanya perhitungan dan pencatatan, maka akan berdampak ketidakjelasan kemana saja uang yang kita pakai, dan juga tidak bisa mengontrol keuangan tersebut. Dengan

menerapkan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu dalam mengendalikan keuangan kita. Adanya pencatatan ini seseorang dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil apakah keputusan tersebut tepat atau tidak.

Mengelola keuangan memang tidak mudah karena kehidupan seseorang memang tidak jauh dengan hutang, dengan adanya pencatatan ini pula kita bisa mengetahui posisi keuangan kita berada tahap aman atau tidak. Laporan keuangan adalah indikator atas performa suatu Perusahaan. Laporan keuangan diandalkan oleh pemangku kepentingan eksternal seperti investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan oleh pemangku kepentingan internal yaitu manajemen Perusahaan sebagai dasar untuk pengukuran kinerja. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Akuntansi

Kieso, Weygant, dan Kimmel (2019) mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan dengan input berupa peristiwa ekonomi dan output berupa laporan

keuangan dengan tiga hal kegiatan dasar yang berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan sehari-hari, akuntansi memiliki peran dan fungsi dalam mencatat suatu peristiwa ekonomi dan mendokumentasikannya dalam suatu akun. Akun adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. Akun mempunyai dua sisi yaitu sisi debit dan sisi kredit. Saldo normal dari suatu akun terletak pada sisi dimana kenaikan atas akun tersebut dicatat. Jurnal adalah mekanisme pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis yang setidaknya melibatkan 2 sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Sistem penjurnalan ini perlu untuk dipahami lebih lanjut sesuai dengan bidang industri setiap Perusahaan. Perusahaan dengan bidang industri tertentu tentunya memiliki karakteristik khusus mengenai mekanisme penjurnalannya. Sebagai contoh misalnya perusahaan dagang, tentunya penjurnalannya akan berbeda dengan Perusahaan jasa karena terdapat akun persediaan pada Perusahaan dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. Perusahaan dagang memiliki fungsi sebagai jembatan antara konsumen yang

membutuhkan suatu barang tertentu dan produsen yang menyediakan barang tersebut (Harmain et al, 2019). Akun persediaan pada Perusahaan dagang memiliki karakteristik khusus yang perlu dipahami, terutama pada model pencatatan dan penilaiannya.

Kieso, Weygant, dan Kimmel (2018) menyatakan bahwa terdapat 2 metode dalam penilaian persediaan pada Perusahaan dagang. Metode pertama adalah First in First Out (FIFO) yang mengasumsikan bahwa barang yang paling awal dibeli adalah barang yang pertama kali dijual sehingga persediaan akhir didasarkan pada harga unit terakhir yang dibeli. Metode kedua dalam penilaian persediaan adalah metode Average yang mengalokasikan harga pokok barang tersedia untuk dijual berdasarkan biaya unit rata-rata tertimbang yang dikeluarkan. Selain itu, untuk melakukan penjurnalan pada perusahaan dagang diperlukan juga pemahaman yang memadai pada pencatatan piutang dan penghapusan piutang. Piutang merupakan suatu penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini sebagai akibat dari tuntutan kepada customer atau pihak lain yang berguna untuk menghasilkan uang, barang, ataupun jasa tertentu pada masa yang akan datang (Sari, 2017). Penghapusan piutang dilakukan dalam 2 metode, yaitu

metode allowance dan metode direct write off.

Pada perusahaan dagang juga terdapat beban pokok penjualan/HPP yang merupakan akun yang harus dipahami sifatnya, serta definisi dan cara menghitungnya. Bustomi (2013) mendefinisikan beban pokok penjualan atau HPP sebagai harga pokok produk yang sudah terjual dalam waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk awal dan mengurangi dengan persediaan produk akhir.

Berdasarkan pada hal-hal yang telah dipaparkan di atas, diperlukan suatu pemahaman dasar atas akuntansi dan Sistem Penjurnalan. Dengan pemahaman dasar yang diberikan kepada siswa SMA, diharapkan dapat menjadi suatu fondasi atas kesiapan siswa dalam memasuki dunia akuntansi di masa yang akan datang. Pemahaman atas akuntansi dasar ini juga menjadi hal yang penting karena diperlukan oleh Santri sebagai pengenalan dasar atas profesi akuntan dan juga dalam menekuni pekerjaan setelah Pendidikan Setingkat SMA. Pengenalan atas ilmu akuntansi dapat dilakukan melalui pembelajaran disekolah, perguruan tinggi dan tempat-tempat kursus, selain itu juga dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang salah satunya

melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan/berbagi ilmu/pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat.

Atas dasar hal tersebut maka kami tim dosen Prodi S1 Akuntansi dan Manajemen Universitas Pamulang berinisiatif untuk berbagi ilmu melalui kegiatan PKM dengan tujuan memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keahlian dasar tentang ilmu akuntansi. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk pemaparan teori serta pembahasan soal kasus yang merupakan simulasi atas proses akuntansi pada dunia nyata secara khusus dalam aspek sistem penjurnalan dengan diskusi interaktif secara luring. Oleh karena itu, kami Tim PKM Unpam mengusulkan untuk diadakan pelatihan atas akuntansi dasar sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi kelas XII, yang diberikan kepada Santri Yayasan Al Kamilah yang berlokasi di daerah Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan pada hari Minggu, 11 Mei 2025 secara luring di lokasi sekolah di Jl. Serua Raya, Kelurahan Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu pihak Kalayak Santri Yayasan Al Kamilah untuk

melakukan peningkatan literasi pemahaman dasar-dasar akuntansi bagi Kalayak Santri Yayasan Al Kamilah, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa atas akuntansi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peserta terhadap pentingnya ilmu akuntansi, serta penerapannya dalam aktifitas sehari-hari. Hasil PKM ini akan kami tuangkan dalam bentuk artikel yang kemudian diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional, sehingga dapat menambah khasanah dan sumber referensi bagi para pembacanya.

PROSEDUR

Metode yang digunakan pada PKM ini adalah dilakukan terlebih dahulu pre test, kemudian ceramah, simulasi, diskusi, post-test serta evaluasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan pelaksanaan, yaitu: 1. Persiapan Setelah mendapatkan rencana aksi maka dilakukan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat. 2. Pelaksanaan kegiatan Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti rencana kegiatan dengan memberikan sosialisasi para Santri Yayasan Al Kamilah dan masyarakat umum. 3. Pelaporan Program ini merupakan menyusun laporan

kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan memberikan sosialisasi pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan tata cara pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan beberapa hasil yang diharapkan mempunyai efek positif bagi mitra. Kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan pada tahap persiapan, kegiatan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) telah direncanakan dari bulan Maret sampai dengan minggu terakhir bulan April 2025. Tim PKM merumuskan masalah yang terjadi di masyarakat terkait dengan ketidaktahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.

Setelah permasalahan ditemukan, maka selanjutnya disusun proposal untuk diajukan ke LPPM melalui laman sintias.unpam.ac.id. Rencana kegiatan PKM ini akan diadakan secara langsung di tempat mitra, yaitu Santri Yayasan Al Kamilah pada tanggal 11 Mei 2025. Waktu yang panjang menuju pelaksanaan kegiatan dimanfaatkan untuk mempersiapkan acara, mulai dari: membuat bahan / materi, pembagian tugas panitia, serta mengundang calon peserta yang akan terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan kegiatan PKM diawali oleh pengisian presensi dan peserta mengikuti pre-test. Soal pre-test terdiri dari 10 soal berupa pilihan ganda yang berkaitan dengan pengetahuan topik yang akan dibahas dalam sosialisasi. Jika nilai dibawah 7 (tujuh) artinya peserta belum memahami dengan baik bagaimana perpajakan. Dari hasil pre-test dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar peserta belum memahami dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan. Selanjutnya untuk memberikan pemahaman atas tema PKM, maka kami melakukan pemaparan mengenai dasar-dasar ilmu akuntansi yang diharapkan mampu menambah pemahaman siswa mengenai pentingnya akuntansi dalam menunjang aktifitas harian dan juga untuk bekal dikemudian hari.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi melalui tatap muka langsung dilokasi acara, metode penyampaian 2 arah (pamateri dan peserta). Simulasi dengan memberikan gambar siklus akuntansi mulai dari transaksi sampai penyanjian laporan keuangannya. Peserta juga dilatih untuk memberikan contoh pencatatan penjurnalan berdasarkan transaksi-transaksi yang sudah dilakukan, pencatatan pada buku besar dan kemudian pembuatan laoprnan keuangan sederhana. Hal

ini juga menjadi tolak ukur agar dengan adanya sosialisasi ini, peserta dapat memahami dengan baik dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.

Diakhir sosialisasi, peserta wajib mengikuti post test yang berguna untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan peserta tentang materi yang dijelaskan. Soal post-test terdiri dari 10 soal. Soal post-test yang berikan sama seperti yang diberikan saat pre-test. Berdasarkan hasil posttest dapat diharapkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan yang dijelaskan.

Secara keseluruhan para peserta diharapkan antusias mengikuti kegiatan PKM yang kami lakukan, terutama terkait tema kegiatan sosialisasi dasar-dasar akuntansi dan tata cara pelaporan keuangannya, sehingga diharapkan siswa nantinya memiliki pengetahuan yang cukup akan dasar-dasar akuntansi sebagai penambah khasanah pengetahuan diluar konsentrasi bidang ilmu yang mereka jalani saat ini.

KESIMPULAN

Rencana kegiatan PKM yang kami lakukan ini diharapkan secara keseluruhan berjalan dengan baik. Diharapkan 90 persen dari daftar siswa kelas 3 dapat menghadiri kegiatan ini, kemudian selama kegiatan

berlangsung terjadi interaksi yang baik antar kami para narasumber dan peserta dengan ditandai antusiasnya peserta dalam mengikuti kegiatan dan melakukan pertanyaan-pertanyaan terkait tema kegiatan. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan sangat baik yang mana akan tercermin dari peningkatan pemahaman peserta akan ilmu akuntansi berdasarkan hasil post test yang kami lakukan. Selanjutnya kami tim PKM Dosen Prodi S1 Manajemen dan Akuntansi dengan para Santri, Guru dan pimpinan Yayasan Al Kamilah sangat berharap akan adanya kegiatan sejenis yang berkesinambungan dimasa mendatang, yang mana hal ini sangat membantu para Santri dalam memahami pengetahuan-pengetahuan umum lainnya selain mata Pelajaran yang ada pada mereka saat ini.

REFERENSI

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. Teori Akuntansi, Edisi 5 Buku 1, terj. Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustomi, Bastian, & Nurlela. (2013). Akuntansi Biaya (4 ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harmain, Hendra., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, Nurwani. (2019). Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3 (3rd ed). Medan, Indonesia: Madenatera
- Keiso D., Weygandt, J., & Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition Third Edition. Singapore: Wiley.
- Sadeli, Dadang. (2008). Manajemen Keuangan Suatu Pengantar. Bandung: Rizky Press.
- Sari, A.R., Defia, N., Supami, W.S., (2017). Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Warren, Reeve, dan Fees. (2006). Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Salemba Empat. Jakarta.